

November 2021

• Inspiring • Sharing • Empowering • Changing Life

# betterlife magazine



Menghormati  
Perbedaan

[www.tanganpengharapan.org](http://www.tanganpengharapan.org)

# PEDULI

Sesama

Donasi yang telah disalurkan :

↑ 300

**51.274**

Makanan  
Siap Saji

↑ 404

**57.595**

Sembako

↑ 22

**3.804**

Dana Tunai

4.472

APD

76.916

Masker

↑ 466

**23.051**

Konseling  
& Doa

**215 Lokasi**

PENDISTRIBUSIAN & 12 RUMAH SAKIT/PUSKESMAS



## 04 Welcome Note



## 06 Picture Gallery



## 12 News Update

# EDITORIAL

### CHIEF EDITOR

Henny Kristianus

### EDITOR

Febi Windya

### JOURNALIST

Center Coordinator

### GRAPHIC DESIGNER

Angela Rahmawati

### PHOTOGRAPHER

Center Coordinator



## 05 Editorial



## 08 Children Program



## 14 Field Hero



## 18 Campaign Page



## 10 Children Testimony



## 16 LTC



## 20 ABOUT YTP

# WELCOME NOTE

In

#SobatBaikHati Tangan Pengharapan tanpa terasa kini kita sudah berada di bulan November. Waktu berlalu begitu cepat, dan pastinya banyak hal yang sudah kita lakukan bersama-sama untuk membangun negeri kita tercinta, Indonesia. Tentu langkah kita tidak boleh terhenti; kita harus terus maju untuk membuat perubahan. Bulan ini, mari sama-sama belajar untuk menghormati setiap perbedaan yang hadir di tengah-tengah kita. Dari sikap inilah, kerukunan, kedamaian, dan ketentraman akan lahir di sekeliling kita.

Tak lupa, kami juga mengucapkan terima kasih kepada para partners dan donatur Tangan Pengharapan yang selalu setia mengiringi langkah Tangan Pengharapan dalam membawa perubahan bagi daerah-daerah pedalaman maupun mereka yang membutuhkan. Dukungan yang Anda berikan, baik itu melalui donasi, pembelian merchandise Positive by YTP dan Batik Tangan Pengharapan, serta doa, terus menebarkan kebaikan kepada mereka.

#LiveaBetterLife

En

#SobatBaikHati Tangan Pengharapan without we realize, we are now in November.

Time flies so fast, and for sure, we have done many things together to build our beloved country, Indonesia. Of course, our steps must not stop; we must continue to move forward to make changes. This month, let's learn to respect every difference amidst us. From this attitude, respect, harmony, peace, and tranquility will be born around us.

Not to forget, we would also like to thank the partners and donors of Tangan Pengharapan who have always faithfully accompanied Tangan Pengharapan's steps in bringing about change for rural areas and those in need. The support you provide, whether it's through donations, purchasing Positive by YTP and Batik Tangan Pengharapan merchandise, as well as prayers, continues to spread kindness to them. #LiveaBetterLife

*Many Blessings.*  
**Yoanes & Henny Kristianus**



# MENGHORMATI PERBEDAAN

**In** Manusia lahir ke dunia ini dengan kondisi fisik, suku, ras, status sosial, maupun agama yang berbeda-beda. Tidak ada satupun dari kita dapat memilihnya. Menghormati perbedaan pada dasarnya juga termasuk dalam penerapan hak asasi manusia, dimana kita meyakini bahwsannya pada hakikatnya, setiap orang memiliki hak yang sama tanpa harus dibeda-bedaikan latar belakangnya. Dengan begitu, menghormati perbedaan dalam kehidupan sehari-hari adalah suatu hal yang sangat fundamental.

Berdasarkan uraian singkat diatas, maka untuk menjawab pertanyaan "mengapa menghormati setiap perbedaan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari?" kita bisa menggunakan lima alasan berikut ini:

1. Melalui sikap saling menghormati, tercipta kedamaian hidup antar sesama manusia.
2. Saling menghormati dapat melerai perselisihan ataupun permusuhan yang memicu konflik sosial antara seseorang maupun sekelompok orang.
3. Dapat menciptakan lingkungan yang aman, nyaman, rukun, dan tentram.
4. Terkait dengan sikap pengamalan Pancasila sebagai ideologi bangsa Indonesia, dengan saling menghormati, terciptalah persatuan dan kesatuan bangsa.
5. Melalui sikap saling menghormati maka akan tumbuh solidaritas yang kuat antar umat manusia.

Setelah mengetahui alasan betapa pentingnya menghormati perbedaan, semoga kita dapat menjadi manusia yang bisa saling menghormati perbedaan untuk menciptakan kehidupan yang rukun, damai, dan bertoleransi dengan setiap perbedaan yang ada.

# RESPECTING DIFFERENCES

**En** Humans are born into this world with different physical conditions, ethnicity, race, social status, and religion. None of us can choose it. Respecting differences is also included in the implementation of human rights, where we believe that, in essence, everyone has the same rights regardless of their background. Thus, respecting differences in everyday life is very fundamental.

Based on the brief description above, to answer the question "why respecting each difference is so important in everyday life?" we can use the following five reasons:

1. Through mutual respect, peace is created between human beings.
2. Mutual respect can resolve disputes or hostilities that trigger social conflict between people or a group of people.
3. Can create a safe, comfortable, harmonious, and peaceful environment.
4. Related to practicing Pancasila as an Indonesian ideology, national unity and integrity are made with mutual respect.
5. Through mutual respect, strong solidarity will grow between human beings.

After knowing the reasons for how important it is to respect differences, hopefully, we can become human beings who can respect each other's differences to create a harmonious, peaceful, and tolerant life with every difference that exists.





# FLC TARWATA KAIMANA PAPUA BARAT



## PICTURE GALLERY



# Mewujudkan Mimpi Anak Pedalaman

In

Tangan Pengharapan melalui program Feeding & Learning Centers (FLC), Sekolah Berasrama, dan Guru Pedalaman hadir untuk membantu anak-anak pedalaman mewujudkan mimpi dan cita-cita mereka. Mengapa mewujudkan mimpi ini jadi fokus utama di bulan November ini?

Kami menyadari bahwa anak-anak pedalaman punya harapan yang besar akan masa depan, akan tetapi mereka tidak memiliki kesempatan untuk menggapai mimpi tersebut, alasannya ialah kemiskinan, kurangnya kesadaran orangtua akan pendidikan, serta banyak sekolah yang terbengkalai karena guru jarang hadir untuk mengajar.

Untuk itu, Tangan Pengharapan hadir dengan mendirikan 84 Feeding & Learning Centers bagi 6000+ anak pedalaman yang butuh pendidikan dan makanan bernalutrisi untuk mendukung tumbuh kembang mereka serta mendirikan Sekolah Berasrama yang tersebar di sepuluh wilayah di Indonesia untuk melahirkan 1000 pemimpin yang siap membawa perubahan di masa depan. Tak lupa, rutin setiap tahun mengirimkan 150+ guru pedalaman untuk menghidupkan kembali dunia pendidikan di pedalaman.

Mari bergabung bersama kami untuk #MewujudkanMimpiAnakPedalaman lewat program Feeding & Learning Centers, Sekolah Berasrama, dan Guru Pedalaman. Bagaimana caranya? Dengan berdonasi untuk program-program yang diinisiasi oleh Tangan Pengharapan, itu artinya, #SobatBaikHati telah membantu #mewujudkanmimpianakpedalaman.

### INFORMASI LEBIH LANJUT:

Hubungi Partnership Tangan Pengharapan  
di 0813-1433-3341 (WA/TELEPON)



# Realizing Rural Children's Dream

**En** Tangan Pengharapan, through Feeding & Learning Centers (FLC), Boarding Schools, and Rural Teachers program, is here to help rural children realize their dreams and aspirations. Why is realizing this dream the main focus this November?

We realize that rural children have high hopes for the future, but they do not have the opportunity to achieve that dream due to poverty, lack of parents' awareness about education, and many schools being abandoned because teachers are rarely present to teach.

For this reason, Tangan Pengharapan is here to establish 84 Feeding & Learning Centers for 6000+ rural children who need education and nutritious food to support their growth and development as well as establishing boarding schools spread across ten regions in Indonesia to produce 1000 leaders who are ready to bring about change in the future. Not to forget, regularly sending 150+ rural teachers every year to revive the world of education in rural areas.

Join us to #RealizetheDreams of Rural Children through the Feeding & Learning Centers, Boarding Schools, and Rural Teachers program. How's the way? By donating to the programs initiated by Tangan Pengharapan, it means #SobatBaikHati has helped #realize the dreams of rural children.

#### FOR FURTHER INFORMATION:

Please contact Tangan Pengharapan's Partnership at 0813-1433-3341 (WA/Telephone)



# Belajar Sembari Bekerja

In

Namaku Maria Desiana Neno, namun kalian dapat memanggilku Desi. Aku lahir tanggal 27 Desember 2006, usiku 15 tahun, dan aku belajar di FLC Nopen, Timor Tengah Utara, Nusa Tenggara Timur. Walaupun usiku sangat berbeda jauh dari teman-teman, tetapi aku tidaklah minder dan mau terus belajar, karena usia bukanlah halangan bagiku untuk meraih cita-cita.

Aku berasal dari keluarga sederhana; ayahku, Ferdinandus, adalah seorang petani. Ketika musim penghujan tiba, aku membantu kedua orangtuaku untuk bekerja di kebun dan sawah. Sementara ibuku, bekerja sebagai ibu rumah tangga. Kami semua bekerja untuk menggarap sawah orang lain ataupun bekerja harian dengan upah Rp 50.000/ hari. Saat ini, orangtuaku juga bekerja membuat sopi, minuman khas Nusa Tenggara Timur, untuk membantu perekonomian keluarga kami.

Kedua orangtuaku harus bekerja keras untuk menghidupi keluarga kami. Aku terlahir sebagai anak ke-5 dari 7 bersaudara; empat orang kakakku kini bekerja dan kuliah di luar kota, tinggallah kami bertiga disini untuk membantu orangtuaku. Pekerjaan-pekerjaan rumah seperti memasak, mencuci piring, mencari kayu bakar, menggembalaan kambing, mengambil nira dari pohon gewang, serta memasak sopi, sudah jadi bagian dari kehidupan kami sehari-hari.



Meskipun begitu banyak pekerjaan yang harus kulakukan, tetapi aku selalu meluangkan waktu untuk belajar dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh Ibu Elsa. Beruntungnya, selama masa pandemi COVID-19 ini, kegiatan belajar mengajar berlangsung dari rumah, jadi aku bisa berbagi waktu untuk belajar sekaligus mengerjakan tugas-tugas rumahku.

Aku tidak ingin ketinggalan pelajaran apapun dan tidak pernah terlambat untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh Ibu Guru Elsa. Selain itu, berbakti kepada orangtua juga sangatlah penting dan merupakan kewajiban saya untuk membantu mereka. Semua ini aku lakukan agar cita-citaku menjadi guru pedalaman seperti beliau kelak dapat terwujud. Doakan aku ya!

# Learning While Working

**En** My full name is Maria Desiana Neno, but you can call me Desi. I was born on December 27, 2006, I am 15 years old, and I studied at FLC Nopen, North Central Timor, East Nusa Tenggara. Even though my age is very different from my friends, I am not inferior and want to continue learning because age is not an obstacle to achieving my goals.

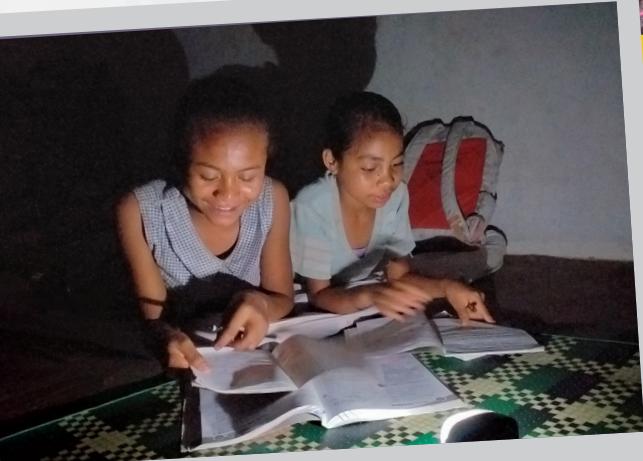
I come from a modest family; my father, Ferdinandus, is a farmer. When the rainy season arrives, I help my parents to work in the farm and rice fields. Meanwhile, my mother works as a housewife. We all work to cultivate other people's fields or work daily for IDR 50,000/day. Currently, my parents are also working to make sopi, a typical drink from East Nusa Tenggara, to help support our family's economy.

Both my parents had to work hard to support our family. I was born as the 5th child of 7 siblings; my four older

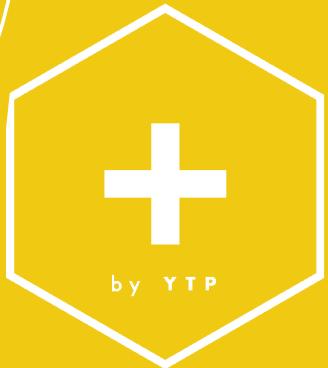
siblings are now working and studying outside the city, the three of us live here to help my parents. Housework such as cooking, washing dishes, looking for firewood, herding goats, taking sap from the gewang tree, and cooking soup, have become part of our daily lives.

Even though I have so much work to do, I always make time to study and complete the assignments given by Ms. Elsa. Luckily, during this COVID-19 pandemic, teaching and learning activities from home to share time to learn while doing my homework.

I don't want to miss any lessons, and it's never too late to complete the assignments given by Ms. Elsa. In addition, filial piety to parents is also vital, and I must help them. I did everything so my dream of becoming a rural teacher like her could be realized in the future. Wish me luck!



## MERCHANDISE



# YOU BUY MEANS YOU DONATE

**In** Selain program-program unggulan, Yayasan Tangan Pengharapan memiliki merchandise resmi yang juga ikut membantu dalam pemberian makan dan pendidikan berkualitas kepada anak-anak pedalaman yang berada di 84 Feeding & Learning Centers kami.

Keseluruhan produk merchandise kami dibagi ke dalam dua divisi, yaitu Positive by YTP, dimana brand ini menjual produk-produk berkualitas seperti t-shirt, jaket, terusan, mug, masker, tumbler, hiasan dinding, dan sebagainya, serta Batik Tangan Pengharapan, yang memproduksi dan menjual batik dengan desain unik, menawan, dan nyaman untuk dipakai dalam kegiatan sehari-hari.

Nah, dari setiap pembelian satu Merchandise, baik dari Positive by YTP maupun Batik Tangan Pengharapan, itu artinya pembeli telah ikut berkontribusi dalam pemberian 10 piring makanan bergizi serta dengan pendidikan berkualitas bagi satu anak yang dibina dibawah Feeding and Learning Center Tangan Pengharapan. Itulah mengapa kami mengusung tema '**You Buy Means You Donate.**'

Yuk cek koleksi kami di Online Shop kesayangan Anda atau bisa juga mengunjungi Instagram kami di @positivebyytp dan @batiktanganpengharapan.

#YouBuyMeansYouDonate

#HelpingPeopleLiveaBetterLife!

**En** Besides excellent programs, the Tangan Pengharapan Foundation has official Merchandise that also helps in providing quality food and education to rural children located at our 84 Feeding & Learning Centers.

All of our merchandise products are divided into two divisions, namely Positive by YTP, where this brand sells quality products such as t-shirts, jackets, overalls, mugs, masks, tumblers, wall hangings, and so on, as well as Batik Tangan Pengharapan, which produces and sells batik with a unique design, charming, and comfortable to wear in daily activities.

Well, for every purchase of one Merchandise, both from Positive by YTP and Batik Tangan Pengharapan, it means that the buyer has contributed to the provision of 10 plates of nutritious food and qualified education for one child who is fostered under the Tangan Pengharapan Feeding and Learning Center. That's why we carry the theme '**You Buy Means You Donate.**'

Let's check our collection at your favorite Online Shop, or you can also visit our Instagram at @positivebyytp and @batiktanganpengharapan.

#YouBuyMeansYouDonate

#HelpingPeopleLiveaBetterLife!

# Menjaga dan Tidak Melanggar Sumpah

In

Sumpah adalah pernyataan resmi, sesuatu yang dianggap sakral, serta untuk menyatakan kebulatan tekad. Sumpah juga bisa berarti janji atau ikrar teguh, serta ini bisa diartikan kebaikan bersama ataupun kutukan bagi seseorang. Dan bagaimana Maya Yesti Saetban mengaitkan dengan kisah perjalannya sebagai seorang guru pedalaman?



Maya, sapaan akrabnya, adalah salah satu dari 150+ guru pedalaman Tangan Pengharapan. Ia mengajar di Feeding & Learning Center Tuapene, Timor Tengah Utara, Nusa Tenggara Timur. Menjadi guru adalah impian terbesarnya sejak kecil. Sudah sejak lama ia membayangkan dirinya berdiri di depan kelas dengan penuh percaya diri dan tegas dalam mengajar, serta penuh dengan kasih sayang untuk membina akhlak anak-anak yang dipercaya-kepadanya.

*"Hal ini tidak berhenti pada impian saja, tapi juga ada usaha yang berjalan beriringan. Dan bagi saya, sumpah adalah impian yang harus ditepati. Impian untuk melakukan hal-hal yang berguna bagi setiap orang yang berada di sekitar kita."* Tegas Maya menjelaskan tentang sumpah yang dimaksud; itulah mengapa Maya tak pernah ragu untuk melamar menjadi seorang guru pedalaman Tangan Pengharapan, meski tantangan dan rintangan selalu menyertainya.

Tantangan dan rintangan inilah yang terkadang membuat sebagian orang menghentikan ikrarnya ditengah jalan. Namun hal demikian tidak berlaku baginya. Maya tetap setia pada ikrarnya dan tidak mengingkari, juga melaluinya dengan penuh ucapan syukur.

Guru pedalaman sejak April 2019 ini menyatakan, *"bagi saya apapun tantangan dan rintangannya pasti akan selalu ada jalan keluar. Dan sejauh ini, Tuhan senantiasa menolong dan menguatkan saya. Ia juga senantiasa memberikan kesabaran dan kekuatan ketika rasa lelah menghampiri dan sabar hampir hilang. Karena kita harus menjaga dan tidak melanggar sumpah."*



# Keeping and Not Breaking the Oath

**En** An oath is an official statement, something that is considered sacred and expresses determination. An oath can also mean a promise or a firm pledge, and it can mean a common good or a curse for someone. And how does Maya Yesti Saetban relate to the story of her journey as a rural teacher?

Maya, as she is known, is one of the 150+ teachers of Tangan Pengharapan. She teaches at the Feeding & Learning Center Tuapene, North Central Timor, East Nusa Tenggara. Becoming a teacher has been her biggest dream since childhood. For a long time, she wondered herself standing in front of the class confidently and firmly in teaching and full of compassion to nurture the morals of the children entrusted to her.

**"This does not only stop at dreams, but there are also efforts that go hand in hand. And for me, an oath is a dream that must be kept. The dream of doing useful things for everyone around us."** Maya firmly explained the oath in question; this is why Maya never hesitates to apply to become a teacher in Tangan Pengharapan, even though challenges and obstacles always accompany her.

These challenges and obstacles sometimes make some people stop their pledges in the middle of the road. But this is not the case for him. Maya remained faithful to her vows and did not break them, also through them gratefully.

This rural teacher, since April 2019, stated, **"For me, whatever the challenges and obstacles are, there will always be a way out. And so far, God has always helped and strengthened me. He also always gives patience and strength when fatigue approaches and patience is almost gone. Because we must keep and not break the oath."**



# Berkembang, Kenapa Tidak?

**In** Hadirnya pandemi COVID-19 telah membawa perubahan terhadap belahan dunia manapun, tidak terkecuali Indonesia. Perubahan ini pun membawa dampak negatif terhadap keadaan sosial-ekonomi masyarakat, baik di perkotaan maupun di pedalaman.

Untuk itu, Life Training Center (LTC)/Sekolah Lapangan Yayasan Tangan Pengharapan yang berdiri sejak November 2016 ini, hadir dengan memberikan solusi tepat bagi peningkatan ekonomi masyarakat pedalaman dengan memberikan kegiatan pelatihan, pendampingan, dan pemasaran kepada mereka.

Meskipun sempat mengalami kendala sejak pandemi ini, tetapi Tim Pemberdayaan Masyarakat tidak pantang menyerah. Kesulitan-kesulitan tersebut yang kemudian menjadi titik balik dalam evaluasi program internal maupun eksternal, yang kemudian disesuaikan dengan situasi dan kondisi pandemi COVID-19 ini. Ada beberapa program di Sekolah Lapangan ini, mulai dari budidaya dengan berbagai sistem dan jenis tanaman, bekerja sama dengan Fakultas Peternakan UNDANA, Kupang, Nusa Tenggara Timur, kegiatan pelatihan bagi generasi muda dari pedesaan, sampai pada peningkatan peternakan ayam broiler.

Hasil tidak pernah mengkhianati usaha. Dari tahun 2020 lalu sampai saat ini, ketersediaan sayur-mayur, buah-buahan, maupun daging dari kebun dan peternakan LTC Kupang sangatlah mencukupi kebutuhan Sekolah Berasrama Kupang dan sebagian besar hasil panennya dijual ke pasar dan tempat lainnya.

Selain kegiatan di Kupang, Tim Pemberdayaan juga sukses melakukan pembukaan kebun Sekolah Berasrama di Atambua, Sentul, Mentawai, dan Sumba. Terlebih lagi, ada beberapa program baru yang dikembangkan bagi masyarakat binaan LTC, diantaranya Program Peternakan untuk Pendidikan Anak (P3A), budidaya kacang hijau dan porang, pengadaan benih bagi masyarakat dampingan, sampai program pendampingan masyarakat baik melalui telepon ataupun tatap muka. Berkembang di tengah kesulitan? Kenapa tidak!

# Growing, Why Not?

**En** The presence of the COVID-19 pandemic has brought changes to any part of the world, including Indonesia. This change also harms the socio-economic conditions of the society, both in urban and rural areas.

For this reason, the Life Training Center (LTC)/Field School of the Tangan Pengharapan Foundation, which was established in November 2016, is here to provide the right solution for improving the economy of rural societies by providing training, mentoring, and marketing activities to them.

Although there have been obstacles since this pandemic, the Community Empowerment Team did not give up. These difficulties later became a turning point in evaluating internal and external programs, which were then adapted to the situation and conditions of the COVID-19 pandemic. There are several programs at this Field School, ranging from cultivation with various systems and types of plants, collaborating with the Animal Husbandry Faculty of UNDANA, Kupang, East Nusa Tenggara, training activities for the younger generation from rural areas, to improving broiler farming.

The hard work pays off. From 2020 until now, the vegetable availability, fruits, and meat from the LTC Kupang gardens and farms are sufficient to meet the needs of the Kupang Boarding School, and most of the yields are sold to markets and other places.

In addition to activities in Kupang, the Empowerment Team has also successfully opened boarding school gardens in Atambua, Sentul, Mentawai, and Sumba. Moreover, several new programs are developed for the LTC assisted communities, including the Animal Husbandry Program for Children's Education (P3A), mung bean and porang cultivation, seed procurement for assisted communities, and community assistance programs either by telephone or face to face. Thriving amid adversity? Why not!



# KESEHATAN ADALAH KERUATAN

In

Kesehatan tentunya menjadi kekuatan bagi tubuh kita karena hidup tidak dapat berjalan dengan baik tanpanya. Nah, masalah kesehatan sudah menjadi masalah umum di masyarakat pedalaman. Kurangnya kesadaran mereka akan betapa pentingnya kesehatan, kesulitan mengakses fasilitas kesehatan, serta sanitasi yang tidak baik, masih menjadi alasan utama bagi masalah kesehatan masyarakat pedalaman. Untuk itu, Tangan Pengharapan, melalui program Klinik Berjalan (Mobile Clinic) hadir di tengah-tengah mereka untuk memberikan pengobatan secara gratis, rutin dua kali dalam seminggu.

Dari bulan Juli-Oktober 2021, kami telah menjangkau 2.040 pasien yang berasal dari berbagai desa di pedalaman Pulau Timor, Nusa Tenggara Timur. Mereka datang dengan berbagai macam penyakit, seperti hipertensi, katarak, penyakit kulit, Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA), dan penyakit-penyakit lainnya.

Masyarakat tentu sangat antusias menyambut hadirnya pengobatan gratis ini; mereka berharap kegiatan ini dapat terus berlangsung, hingga masalah kesehatan di pedalaman dapat teratasi dengan baik. Terima kasih kepada para partners dan donatur yang setia mendukung jalannya program Mobile Clinic melalui Yayasan Tangan Pengharapan, hingga pengobatan gratis bagi masyarakat pedalaman Pulau Timor ini dapat terus berlangsung hingga saat ini.

#HelpingPeopleLiveaBetterLife.



# HEALTH IS A STRENGTH

**En** Health is certainly a strength for our bodies because life cannot run well without it. Well, health problems have become a common problem in rural communities. Their lack of awareness of the health importance, difficulty accessing health facilities, and poor sanitation are still the main reasons for the health problems of rural societies. For this reason, Tangan Pengharapan, through the Mobile Clinic program, is present amidst them to provide free treatment, routinely two times a week.

From July-October 2021, we have reached 2,040 patients from various villages in Timor Island hinterland, East Nusa Tenggara. They come with multiple diseases, such as hypertension, cataracts, skin diseases, Acute Respiratory Infections (ARI), and other diseases.

Society is certainly very enthusiastic about welcoming this free treatment; they hope that this activity can continue until health problems in the rural areas can be adequately resolved. Thank you to partners and donors who have faithfully supported the Mobile Clinic program through the Tangan Pengharapan Foundation so that free medical treatment for Timor Island rural society can continue to this day.

#HelpingPeopleLiveaBetterLife.



new arrivals

# Batik Couple Bola Salur



THE OFFICIAL MERCANDISE OF TANGAN PENGHARAPAN



positivebyytp



batiktanganpengharapan



0813 1100 5568



Positive by ytp

# Donasi

Yayasan Tangan Pengharapan

Feeding & Learning Program, Guru Pedalaman,  
Sekolah Berasrama, Pemberdayaan Masyarakat  
dan Mobile Clinic.

**BCA - 0653090096**

a.n Yayasan Tangan

\*Kirimkan bukti transfer ke Call Center kami. Agar kami dapat melaporkan penyaluran bantuan donasi kepada Bapak/Ibu/Saudara\*

 081-3143-33341



# Donasi

Peduli Sesama, Youtube Ministry  
& Donasi umum YTP

**BCA - 0653 0800 82**

a.n Yayasan Tangan Pengharapan

Tuliskan keterangan transfer "Peduli Sesama" untuk konfirmasi dan kirimkan bukti transfer ke Call Center kami. Agar kami dapat melaporkan penyaluran bantuan donasi kepada Bapak/Ibu/Saudara.

 0811-1977-7745



Thank you to all donors who have contributed to help those in need through the "Peduli Sesama" Campaign during Covid-19 pandemic.



CLCC  
City Light Community Church  
Sponsor 19 Guru Pedalaman  
Sejak April 2016

**CITYGATE**  
Citygate Fellowship Church  
Sponsor Feeding Napan Yaur  
Sejak Juli 2016

**FESTINO**  
Festino Indonesia  
Sponsor FLC Gotab  
Sejak 2018

**Kintakun<sup>®</sup>**  
Collection

PT. Subur Anugerah Sentosa  
Sponsor 8 Guru Pedalaman  
Sejak November 2018



Lighthouse Bethel Church  
Sponsor Feeding Gentari  
Sejak Juli 2016

**Tren Global Indonesia**

Sponsor FLC Oenasi  
Sejak Februari 2021



RNJ Realty  
Sponsor FLC Nopen  
Sejak Juli 2016



Sungai Sukacita Ministry Surabaya  
Sponsor FLC Yeretutu, Papua  
Sejak 2018



Yayasan Cinta Terang  
Sponsor FLC Leproseri  
Sejak Februari 2021



Shalom Indonesia restaurant  
Sponsor FLC Tanakapu  
Sejak Juli 2016



Ekklesia Harvest Church  
Sponsor 1 Guru Pedalaman  
sejak September 2020



DAYAKARSA  
Volition to Give  
Komunitas Dayakarsa  
Sponsor FLC Taehue  
Sejak Juli 2021



Persekutuan Oikumene Gosowong  
Sponsor FLC Kai Bahaw  
Sejak 2019

**JCI Family**

JCI Family  
Sponsor FLC Saamatek  
Sejak April 2018

**PREMIER**

Premier  
Sponsor Sikat Gigi



PT Berkat Niaga Dunia  
Sponsor FLC Tuipene  
Sejak Maret 2021



Gadjah Mada Yogyakarta  
Sponsor Feeding Salawa, Feeding Wuluwatu, Feeding  
Kaonda, Feeding Lapunu, Feeding Yaur, Feeding Yeretutu,  
Feeding Kleja, Feeding Singgau, Feeding Taenino,  
Feeding Tubleu, Feeding Lumar, Feeding Muntei  
sejak Januari 2021



Krushers  
Sponsor FLC Kotelin  
Sejak Juli 2021

LOGO YANG DICANTUMKAN ADALAH LOGO PARTNERS YANG MENGADPSI SALAH SATU PROGRAM TANGAN PENGHARAPAN

## VISI

*Mewujudkan generasi & masyarakat yang beriman, cerdas dan berkarakter untuk mensejahterakan bangsa.*

## MISI

*Membantu setiap orang menemukan potensi diri mereka dan mengeluarkan mereka dari kemiskinan dengan memberikan solusi praktis.*

# • PROGRAM TANGAN PENGHARAPAN • PENDIDIKAN



FEEDING & LEARNING CENTER



SEKOLAH BERASRAMA



FASILITAS PENDIDIKAN



SEKOLAH PAUD



PROGRAM GURU PEDALAMAN



PELATIHAN KETERAMPILAN KOMPUTER

## PEMBERDAYAAN



PELATIHAN MASYARAKAT



PENDAMPINGAN MASYARAKAT



MOBILE CLINIC

## KESEHATAN

**HELPING PEOPLE LIVE A BETTER LIFE**

# PETA CENTER

Yayasan Tangan Pengharapan



## Yayasan Tangan Pengharapan

Foundation Registration Number :

SK NO : 13/31.75.02/1.848/2017

NPWP : 02.676.070.2 – 003.000

(6221) 452 8511

(62) 813 143 333 41

ytpindonesia@gmail.com

Jl. Simponi Mas V, Blok B8 NO.1-2  
Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250

Yayasan Tangan Pengharapan

@tangan\_pengharapan

www.tanganpengharapan.org

## Banking Accounts:

### Yayasan Tangan Pengharapan

BCA 065 30 900 96

BNI 030 900 96 06

Mandiri 125 0011 260924

BRI 0540 01 000397 30 8

### House of Blessing Australia Inc

Commonwealth Bank

(Australia Only)

062 - 401 1034 0658

SCAN QR CODE MELALUI APLIKASI :



OVO gopay

PayPal

paypal.me/tanganpengharapantp



Tangan Pengharapan memberikan makanan bergizi kepada **5000+** anak di **70 CENTER** Tangan Pengharapan **di INDONESIA**